

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TIPE-TIPE STOMATA FAMILI APOCYNACEAE DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN BERBENTUK *E-BOOKLET*

Aprisa Azizah^{1*}
Sri Amintarti²
Dewi Amelia Widiyastuti³

^{1,2,3} Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat
Email: afriza.azizah@gmail.com¹, sriamintarti@ulm.ac.id², dewi.widiyastuti@ulm.ac.id³

Abstract: Plants from the Apocynaceae family are commonly found in the environment of Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, and can be utilized as learning materials, particularly in studying the sub-concept of stomata types. Providing appropriate learning resources and teaching materials that align with advancements in science and technology can enhance students' learning motivation and engagement. One effective approach is the use of digital teaching materials such as electronic booklets (e-booklets). This study aims to describe the quality of the developed e-booklet based on suitability, feasibility, and readability tests. This research employed a development method using the 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate) proposed by Thiagarajan et al. (1974), conducted up to the dissemination stage in a limited and simplified manner. The subjects of the research and e-booklet evaluation consisted of two lecturers and eight students who had completed the Plant Anatomy course. The results showed that the suitability test obtained an average score of 4.79 (very suitable), the feasibility test obtained an average score of 4.75 (very feasible), and the readability test obtained an average score of 4.68 (very good). These findings indicate that the developed e-booklet is highly appropriate, feasible, and readable for use as a digital learning material in plant anatomy learning.

Kata kunci: Bahan ajar, e-booklet, famili apocynaceae, tipe-tipe stomata.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang terstruktur dimana setiap komponen saling berhubungan terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Nuryasana & Desiningrum, 2020). Komponen tersebut mulai dari siswa dan mahasiswa, guru dan dosen, masyarakat, penyelenggara bahkan pemerintah jika komponen tersebut saling terhubung secara fungsional dan menjadi kesatuan yang utuh maka proses pendidikan dapat berjalan secara optimal (Ulimaz dkk., 2023).

Pengembangan bahan ajar sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum (Ritonga dkk., 2022) serta menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada

abad 21 (Taufiqurrahman, 2023). Penggunaan bahan ajar yang tepat dan menyesuaikan pada perkembangan zaman dapat mendorong keinginan dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari materi. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan bahan ajar terbaru dan menarik perhatian seperti contohnya bahan ajar berbentuk digital.

Bahan ajar digital merupakan bahan maupun materi yang bersifat digital dan dapat diakses secara online serta memanfaatkan berbagai *software* pendukung seperti komputer atau *handphone*. Penggunaan bahan ajar digital dalam dunia pendidikan merupakan inovasi terbaru yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik

dan inovatif (Fernando dkk., 2022) contohnya seperti elektronik *booklet* (*e-booklet*).

Menurut Hendrianti dkk. (2021) *e-booklet* adalah media untuk menyampaikan materi secara ringkas, dilengkapi gambar dan dapat diakses melalui perangkat elektronik. Pembelajaran dengan *e-booklet* yang terintegrasi teknologi diharapkan dapat menjadi sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih menyenangkan (Amalia dkk., 2020) karena dinilai efektif, praktis, dan mampu meningkatkan pemahaman konsep materi (Sarip dkk., 2022) terutama dalam pembelajaran mata kuliah Anatomi Tumbuhan.

Hasil angket analisis kebutuhan dosen Pendidikan Biologi ULM Banjarmasin, bahwa konsep tersebut masih sulit diajarkan karena memerlukan gambar dari hasil penelitian sebagai pembanding dengan gambar teoritis dan penggunaan media/bahan ajar masih dirasa kurang dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Hasil angket analisis kebutuhan mahasiswa/i Pendidikan Biologi angkatan 2022 ULM Banjarmasin juga menyatakan merasa cukup kesulitan memahami materi jaringan epidermis sub-konsep tipe-tipe stomata dikarenakan referensi gambar pendukung yang kurang jelas dan tidak terbaru sehingga sulit dalam membedakan tipe-tipe stomata yang beragam dan kompleks.

Penggunaan terhadap media ajar dalam kegiatan pembelajaran juga dirasa kurang interaktif, tidak relevan, materi yang terlalu banyak tulisan dan kurang memuat gambar pendukung membuat mahasiswa tidak termotivasi untuk belajar dan lebih menyukai bahan ajar yang lebih menarik dilengkapi dengan gambar berwarna.

Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar berupa *e-booklet* dipilih agar

pembelajaran konsep jaringan epidermis sub-konsep tipe-tipe stomata lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan tumbuhan yang mudah didapatkan di lingkungan sebagai sumber pembelajaran. Spesies tumbuhan di lingkungan yang bisa digunakan sebagai materi pembelajaran salah satunya dari tumbuhan famili Apocynaceae.

Famili Apocynaceae banyak ditemukan di lingkungan kampus Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sehingga dapat dijadikan sebagai sumber materi pada bahan ajar, sesuai dengan pendapat menurut Widiyastuti (2024) bahwa lingkungan dapat menjadi bahan pembelajaran dengan mengambil contoh secara langsung di alam sekitar. Contoh tersebut dapat dibuat menjadi isi materi belajar dalam bentuk *e-booklet* sebagai sumber belajar, serta diharapkan berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam mempelajari tipe-tipe stomata.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan yang digunakan yaitu 4D dari Thiagarajan dkk. (1974) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan) dan (4) *disseminate* (penyebaran) yang dilakukan secara terbatas sesuai kebutuhan penelitian.

E-booklet yang telah dikembangkan kemudian dilakukan penilaian uji kesesuaian dan uji kelayakan oleh ahli atau pakar sebagai validator yang terdiri dari 2 orang dosen Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

E-booklet yang telah divalidasi oleh ahli selanjutnya akan dilakukan uji

keterbacaan untuk mengetahui keterbacaan isi *e-booklet* yang akan dinilai oleh 8 orang mahasiswa/i dengan kriteria telah menempuh mata kuliah Anatomi Tumbuhan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan hasil penilaian pada uji kesesuaian, uji kelayakan, dan uji keterbacaan dengan menggunakan rumus menurut Setyosari (2016). Hasil yang didapatkan skornya kemudian, dapat dibandingkan dengan kriteria menurut Widoyoko (2016).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata skor aspek (*mean*)

$\sum X$ = jumlah keseluruhan skor

N = banyak aspek

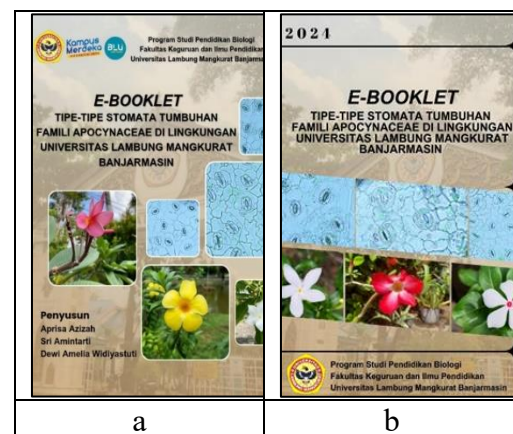
Tabel 1. Kriteria Kesesuaian,
Kelayakan,

dan Keterbacaan *E-Booklet*

Skor	Kriteria
$X > 4,20$	Sangat (Sesuai/Layak/Baik)
$3,40 < X \leq 4,20$	(Sesuai/Layak/Baik)
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup (Sesuai/Layak/Baik)
$1,80 < X \leq 2,60$	Kurang (Sesuai/Layak/Baik)
$X \leq 1,80$	Sangat Kurang (Sesuai/Layak/Baik)

HASIL

Hasil pengamatan pada stomata famili Apocynaceae dikembangkan sebagai bahan ajar berupa *e-booklet* tentang tipe-tipe stomata tumbuhan famili Apocynaceae berisi gambar-gambar dari pengamatan langsung stomata tumbuhan yang berada di lingkungan kampus Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pada gambar 1. tampilan cover depan dan belakang *e-booklet* yang dikembangkan.



Gambar 1. a. sampul depan E-Booklet,
b. Sampu belakang E-Booklet

Hasil Uji Kesesuaian *E-Booklet*

Kesesuaian *e-booklet* dinilai melalui uji kesesuaian yang dicantumkan Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Kesesuaian *E-Booklet*

No.	Aspek	Skor		Rata-Rata Skor
		A1	A2	
1.	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai	5	5	5,00
2.	Tujuan pembelajaran memiliki makna bagi dosen	5	5	5,00
3.	Tujuan pembelajaran memiliki makna bagi mahasiswa/i	5	5	5,00
4.	Sumber tujuan pembelajaran disampaikan jelas	5	4	4,50
5.	Tujuan pembelajaran diperoleh dari sumber lain	4	4	4,00
6.	Materi <i>e-booklet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	5,00
7.	Materi disajikan secara menyeluruh	5	4	4,50
8.	Definisi dan penjelasan disajikan secara rinci	5	5	5,00
9.	Penggunaan istilah teknis, rumus, dan simbol disajikan secara lengkap	4	5	4,50
10.	Contoh disajikan pada <i>e- booklet</i>	5	5	5,00
11.	Contoh disajikan sesuai kehidupan sehari-hari	5	5	5,00
12.	Komampuan penulis dalam mengembangkan <i>e- booklet</i>	5	5	5,00
Total Skor Hasil		58	57	57,50
Rata-Rata Skor Kesesuaian		4,83	4,75	4,79
Skor Kesesuaian		4,79		
Kesimpulan		Sangat sesuai		

Hasil Uji Kelayakan *E-Booklet*

Hasil rekapitulasi uji kelayakan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan *E-Booklet*

No.	Aspek	Skor		Rata-Rata Skor
		A1	A2	
1.	<i>e-booklet</i> disusun lengkap	5	4	4,50
2.	Ketersediaan informasi tambahan sesuai dengan konsep	5	5	5,00
3.	<i>e-booklet</i> dapat digunakan secara berulang kali	5	5	5,00
4.	Kelengkapan persyaratan (petunjuk penggunaan, CPMK, Sub-CPMK, IP dan TP)	5	5	5,00
5.	Ruang lingkup materi pembelajaran tersedia	5	4	4,50
6.	<i>e-booklet</i> menyediakan alokasi waktu penggunaan	4	4	4,00
7.	<i>e-booklet</i> dapat digunakan secara mandiri	5	5	5,00
8.	Penjadwalan pertemuan tersedia dalam <i>e-booklet</i>	4	4	4,00
9.	Panduan penggunaan <i>e-booklet</i> untuk dosen	5	5	5,00
10.	Prosedur penggunaan <i>e-booklet</i>	5	5	5,00
11.	<i>e-booklet</i> mudah digunakan	5	5	5,00
12.	Penggunaan <i>e-booklet</i> memerlukan keahlian khusus	4	5	4,50
13.	<i>e-booklet</i> dapat diterima oleh mahasiswa/i	5	5	5,00
14.	<i>e-booklet</i> dapat diterima oleh dosen	5	5	5,00
Total Skor Hasil		67	66	66,5
Rata-Rata Skor Kelayakan		4,79	4,71	4,75
Skor Kelayakan		4,75		

Kesimpulan	Sangat layak
Hasil Uji Keterbacaan <i>E-Booklet</i>	

Tabel 4. Hasil Uji Keterbacaan *E-Booklet*

No.	Aspek	Rata-Rata Skor
	A. Menyenangkan	
1.	<i>e-booklet</i> mampu menciptakan pembelajaran menyenangkan	4,63
	B. Kegunaan	
2.	<i>e-booklet</i> dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri	4,75
	C. Stimulasi	
3.	<i>e-booklet</i> dapat membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i	4,75
	D. Kekuatan	
4.	<i>e-booklet</i> dapat meningkatkan minat baca mahasiswa/i	4,88
	E. Efektif	
5.	<i>e-booklet</i> mampu mengefektifkan waktu belajar	4,88
6.	<i>e-booklet</i> mampu memenuhi kebutuhan dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	4,38
	F. Kejelasan	
7.	Petunjuk penggunaan dan navigasi <i>e-booklet</i> jelas	4,75
8.	Multimedia pada <i>e-booklet</i> jelas	4,63
9.	Bahasa yang digunakan pada <i>e-booklet</i> jelas	4,75
	G. Relevan	
10.	Materi <i>e-booklet</i> berkaitan dengan tujuan pembelajaran	4,50
11.	Materi pembelajaran <i>e-booklet</i> berkaitan dengan CPL	5,00
12.	Informasi tambahan pada <i>e-booklet</i> berkaitan dengan konsep yang dipelajari	4,50
	H. Praktis	
13.	<i>e-booklet</i> mudah diakses	4,63
14.	<i>e-booklet</i> praktis digunakan	4,75
	I. Membantu	
15.	<i>e-booklet</i> membantu mahasiswa/i dalam memahami materi	4,50
16.	<i>e-booklet</i> bermanfaat menambah minat belajar mahasiswa/i	4,50
	J. Sesuai	
17.	Kesesuaian sistematika penyusunan <i>e-booklet</i>	4,50
18.	Ilustrasi pada <i>e-booklet</i> sesuai dengan wacana/teks bacaan	4,75
	K. Bermanfaat	
19.	Materi dalam <i>e-booklet</i> bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	4,75
	L. Terbaru	
20.	Konsep materi yang disajikan dalam <i>e-booklet</i> terbaru	4,50
	M. Kepentingan	
21.	<i>e-booklet</i> berperan sebagai sumber belajar	4,63
	N. Menarik	
22.	<i>e-booklet</i> memiliki tampilan menarik	4,88
	O. Efisiensi	
23.	Pembelajaran lebih efisien dengan <i>e-booklet</i>	4,75
	P. Berharga	
24.	<i>e-booklet</i> memiliki nilai berharga dalam proses pembelajaran	4,88
Total Skor		112,4
Rata-Rata Skor		4,68
Kesimpulan		Sangat baik

PEMBAHASAN

Uji Kesesuaian *E-Booklet*

Hasil data dari Tabel 2 diketahui bahwa *e-booklet* yang dikembangkan memiliki skor rata-rata sebesar 4,79 yang dikategorikan sangat sesuai berdasarkan kriteria kesesuaian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *e-booklet* telah sesuai dengan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Dari hasil uji kesesuaian dapat diketahui materi pada *e-booklet* disusun dan dikembangkan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna serta bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa. *e-booklet* juga menyajikan contoh yang kontekstual dan relevan pada materi berdasarkan gambar yang didapat dari lingkungan hasil pengamatan secara langsung di area kampus.

Menurut Pitasari & Febriyanti (2023) tujuan pembelajaran dikembangkan secara spesifik dan mempunyai komponen sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Cahyadi (2019) suatu perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, strategi pembelajaran, serta kompetensi dan indikator dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan (Makki & Aflahah, 2019).

Menurut Saptono dkk. (2018) materi pembelajaran harus memperhatikan prinsip penyusunan desain pembelajaran seperti tujuan dan sumber belajar yang jelas untuk ditambahkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Penyusunan tersebut bertujuan agar pembelajaran menjadi bermakna dalam menciptakan kegiatan belajar yang efektif, relevan dan bermanfaat bagi dosen serta mahasiswa dengan menyajikan contoh dalam materi yang memunculkan

gambaran nyata dari suatu konsep (Gustinasari dkk., 2017).

Uji Kelayakan *E-Booklet*

Berdasarkan data pada Tabel 3 bahwa, *e-booklet* yang telah dikembangkan mendapatkan nilai sangat layak dengan total skor rata-rata 4,75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *e-booklet* secara teknis telah melewati proses penilaian yang komprehensif oleh ahli dan telah memenuhi standar kualitas yang diharapkan sehingga *e-booklet* yang dikembangkan sangat layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping.

E-booklet yang dikembangkan telah menyediakan materi pendukung yang relevan dengan konsep serta disusun secara sistematis, dapat diakses berulang kali dan dapat digunakan secara mandiri dalam belajar. Petunjuk penggunaan tersedia bagi dosen dan mahasiswa mengenai cara menggunakan serta bersifat *user-friendly* yang artinya memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam mengakses.

Menurut Gustiani & Syamsurizal (2021) ketersediaan media pembelajaran yang memadai, efektif dan relevan pada konsep dapat membantu atau bersifat *user friendly* yang memudahkan dalam melaksanakan dan memahami materi dalam proses pembelajaran. *Booklet* sebagai media memiliki kelebihan karena menyajikan informasi secara lengkap dan edukatif (Ramadhanti dkk., 2023) sedangkan menurut Utami dkk. (2022) *booklet* elektronik merupakan bahan penunjang yang dilengkapi gambar dan informasi. Oleh karena itu, *booklet* layak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi (Putri & Saino, 2020).

Uji Keterbacaan *E-Booklet*

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengevaluasi seberapa mudah teks dapat dipahami oleh pembaca. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan secara jelas dan efektif sehingga pembaca dapat memahami isi bahan bacaan tanpa kesulitan. Menurut Himala dkk. (2016) keterbacaan adalah tingkatan mudah atau tidak suatu teks dapat dibaca dan dipahami.

Hasil data Tabel 4 menunjukkan *e-booklet* yang telah dikembangkan memiliki nilai skor 4,68 yang menyatakan bahwa *e-booklet* memiliki tingkat keterbacaan yang sangat baik dan mudah dipahami oleh mahasiswa/i karena disusun secara ringkas dan praktis dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang menarik. Sesuai menurut Nuzalifa dkk., 2019 bahwa media *e-booklet* disusun secara ringkas dan sistematis dengan menampilkan gambar-gambar dan ilustrasi yang digunakan juga menarik. (Febrianti dkk., 2015).

Isi dari *e-booklet* yang digunakan sebagai materi pembelajaran memiliki kaitan atau relevansi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Oleh karena itu, *e-booklet* yang telah dikembangkan dibuat atau disusun untuk mendukung tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam CPL. Media pembelajaran yang tepat dan sesuai digunakan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran (Amintarti dkk., 2019).

KESIMPULAN

Hasil uji kesesuaian mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,79 dengan kriteria sangat sesuai, uji kelayakan mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,75 dengan kriteria sangat layak serta uji keterbacaan mendapatkan skor rata-rata 4,68 dengan kriteria sangat baik yang artinya bahwa *e-booklet* sangat

mudah dibaca dan dipahami oleh mahasiswa/i dan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran mata kuliah Anatomi Tumbuhan.

SARAN

Pengembangan terhadap bahan ajar yang telah dilakukan tentunya masih terdapat beberapa kekurangan maka penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan tumbuhan pada famili yang lain agar dapat memperluas materi tipe-tipe stomata pada berbagai famili tumbuhan lainnya serta terus mengembangkan bahan ajar yang sesuai konsep dan tujuan pembelajaran yang relevan dan dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa/i dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, N. I., Yuniawatika, & Murti, T. 2020. Pengembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab Melalui Aplikasi Edmodo pada Materi Bangun Datar. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3): 282-291.
- Amintarti, S., Ajizah, A. & Utami, N. H. 2019. Pengembangan Media Gambar Alga Mikroskopis Sebagai Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 11(1): 10-20.
- Cahyadi, R. A. H. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1): 35-43.
- Febrianti, Enawaty, E., & Lestari, I. 2015. Pengaruh Media Booklet Cherlys Dengan Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*

- Khatulistiwa (JPPK)*, 4(9): 1-16.
- Fernando, S., Sabri, T. & Suparjan. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1):18-32.
- Gustiani, R. & Syamsurizal, S. 2021. Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3): 7242-7246.
- Gustinasari, L., Lufri, & Ardi. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Konsep Disertai Contoh pada Materi Sel untuk Siswa SMA. *Bioeducation Journal*, 1(1): 60-73.
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S. & Suherman. 2021. Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2): 178-184.
- Himala, S. P. T, Ibrahim, M. & Fitrihidajati, H. 2016. Keterbacaan Teks Buku Ajar Berbasis Aktivitas pada Materi Ruang Lingkup Biologi Kelas X SMA. *Bioedu*, 5(3): 445-448.
- Makki, M. I & Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Nuryasana, E. & Desiningrum, N. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5): 967-974.
- Nuzalifa, Y. U., Hastuti, U. S. & Sueb, S. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Penyuluhan Tentang Pembuatan Nata de Melon Bagi Masyarakat Petani. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3): 317-321.
- Pitasari, M. A. R. & Febriyanti, B. D. 2023. Analisis Kelengkapan dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran pada Mahasiswa PGMI Semester V. *Qalam*, 12(1): 35-42.
- Putri, N. M & Saino. 2020. Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3): 925-931.
- Ramadhanti, S. C., Satriani, Amiruddin, & Virawati, D. I. 2023. Effectiveness of The Booklet On Knowledge and Attitudes Regarding Prevention of Chronic Energy Deficiency. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 2(10): 1683-1698.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P. & Ikimah, L. 2022. Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3): 343-348.
- Saptono, S., Ridlo, S., & Sukaesih, S. 2018. *Pengelolaan Pengajaran Biologi (PP Bio) Berbasis Kompetensi dan Konservasi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sarip, M., Amintarti, S. & Utami, N., H. 2022. Validitas dan

- Keterbacaan Media Ajar E-Booklet Untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1): 43-59.
- Setyosari, P. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taufiqurrahman, M. 2023. Pembelajaran Abad-21 Berbasis Kompetensi 4C di Perguruan Tinggi. *Progressa*, 7(1): 77-89.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Minnesota: Central for Innovation on Teaching the Handicaped.
- Ulimaz, A., Yardani, J. & Widiyastuti, D. A. 2023. Increase Student Learning Activities by Using A Problem-Based Learning Model in Legum Technology Lecture Materials. *Education Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1): 238-246.
- Utami, R. P., Noorhidayati & Azijah, A. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Sub Konsep Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan Di SMA/MA Berbentuk E-Booklet *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3): 241-252.
- Widiyastuti, D. A., Nurtamara, L. & Ultimaz, A. 2024. Analisis Kesadaran dan Literasi Lingkungan pada Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Journal on Education*, 06(04): 18987-18997.
- Widoyoko. E. P. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.